

**ANALISIS DAMPAK EKONOMI ADANYA TAMBAK GARAM
DI DESA TOLBUK KECAMATAN KLAMPIS KABUPATEN
BANGKALAN**

SKRIPSI

Oleh :

DINA FITRIANI AGUSTINA

NIM. G71215015



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Dina Fitriani Agustina

NIM : G71215015

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi

Judul Skripsi : Analisis Dampak Ekonomi Adanya Tambak Garam
Di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten
Bangkalan.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan
adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang
dirujuk sumbernya.

Surabaya, 17 September 2019

Saya yang menyatakan

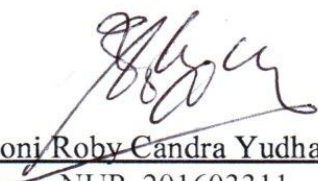


Dina Fitriani Agustina
NIM. G71215015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Dina Fitriani Agustina NIM. G71215015 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya
Pembimbing,



Ana Toni Roby Candra Yudha, M. SEI
NUP. 201603311

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Dina Fitriani Agustina, NIM G71215015 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis 26 September 2019 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I


Ana Toni Roby Candra Yudha, M. SEI


NUP. 201603311

Penguji II


Abdul Hakim, MEI

NIP. 197008042005011003

Penguji III


Lilik Rahmawati, M.EI

NIP.198106062009012008

Penguji IV


Andhy Permadi, M. Kom

NIP. 198110142014031002

Surabaya, 26 September 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,




Dr. H. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dina Fitriani Agustina
NIM : G71215015
Fakultas/Jurusan : FEBI / Ilmu Ekonomi
E-mail address : dinafitrianiagustina@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Analisis Dampak Ekonomi Adanya Tambak Garam Di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis

Kabupaten Bangkalan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 September 2019

Penulis

(Dina Fitriani Agustina)

Skripsi yang berjudul “**Analisis Dampak Ekonomi Adanya Tambak Garam Di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.**” ini merupakan hasil penelitian yang menjawab pertanyaan tentang bagaimana peran adanya tambak garam di Desa Tolbuk apakah masyarakat Desa Tolbuk merasakan kesajahteraan atau tidak dengan adanya tambak garam.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa tambak garam di Desa Tolbuk bisa meningkatkan pendapatan Desa Tolbuk. Dalam proses dimulainya penggarapan awal tambak fokus dengan penduduk desa Tolbuk dan menjadikan penduduk desa sebagai pekerja, dengan demikian akan membantu kesejahteraan penduduk Desa Tolbuk, dengan demikian pemerintah Desa Tolbuk tidak bingung lagi bagaimana merawat lahan kosong yang ada di Desa Tolbuk.

Lahan kosong yang ada di Desa Tolbuk sebaiknya juga lebih di rawat dan lebih dimanfaatkan untuk tambak, untuk produksi tambak garam, udang dan bandeng lebih banyak lagi. Namun ada satu hal yang menjadi hambatan dalam menjadi petambak garam yaitu cuaca, dengan adanya inovasi pemanfaatan lahan apabila musim hujan melanda, penduduk desa biasanya memanfaatkan keadaan tambak sebagai tambak udang dan tambak bandeng, namun ada juga inovasi penduduk desa dengan adanya rumah garam yang terbuat dari plastik untuk melindungi garam dari air hujan.

Kata Kunci : tambak garam, lahan kosong, dan pemanfaatan lahan

DIGUNAKAN SEBAGAI LAHAN TAMBAK GARAM DI DESA	
TOLBUK	57
A. Gambaran Umum Desa Tolbuk	57
B. Gambaran Umum Tambak Garam di Desa Tolbuk.....	65
C. Hasil Temuan	70
BAB IV DAMPAK EKONOMI SESUDAH ADANYA TAMBAK	
GARAM DI DESA TOLBUK KECAMATAN KLAMPIS	
KANUPATEN BANGKALAN	86
A. Kondisi Ekonomi Sebelum dan Sesudah Berdirinya Tambak	
Garam Di Desa Tolbuk.....	89
B. Nilai Keekonomian Lahan Kosong Yang Bisa Digunakan	
Sebagai Tambak Garam	93
C. Hasil Temuan Penelitian.....	95
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

- 1.1 Informan penelitian tambak garam
- 2.1 kelayakan lahan tambak
- 3.1 Jumlah Penduduk
- 3.2 Usia Tamatan Sekolah
- 3.3 Jumlah usia produktivitas kerja
- 3.4 Mata Pencarian di Desa Tolbuk
- 3.5 Produksi Garam Desa Tolbuk
- 3.6 pendapatan Para Petambak Garam

PENDAHULUAN

Berbagai negara berusaha membangun negaranya untuk mempercepat pertumbuhan dan pembangunan ekonominya agar taraf kemakmuran dan kesejahteraan dapat ditingkatkan. Beberapa negara telah mencapai pembangunan dan perkembangan kemakmuran yang cukup besar, akan tetapi ada juga negara-negara yang belum mampu mengembangkan ekonominya, dalam hal ini peranan akan adanya kebijakan pemerintah dan kebijakan pembangunan yang sesuai dengan sumber-sumber yang tersedia, peranan pemerintah ini merupakan peranan penting dalam usaha untuk mempercepat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Dalam hal ini negara Indonesia yang saat ini sedang melakukan pembangunan yang besar-besaran untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik.¹

Perkembangan perekonomian di Indonesia belakangan ini mengalami kemajuan yang signifikan, ditandai dengan semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha. Akan tetapi kemajuan yang signifikan ini ternyata juga melahirkan antar individu maupun antar kelompok². Dalam berbagai implementasi ekonomi pembangunan yang selama ini diterapkan

² Hasan, Aedy, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Prespektif Islam*, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2011), 1.

oleh banyak negara, kemiskinan penduduk, pengangguran, dan ketimpangan distribusi pendapatan merupakan masalah yang besar, yang belum bisa berhasil diatasi secara baik, khususnya di berbagai negara yang sedang berkembang seperti di negara Indonesia.

Termasuk di Indonesia sudah mengalami pergeseran yang cukup baik. Hal tersebut merupakan suatu hal yang wajar yang dialami oleh setiap negara di seluruh dunia. Perjalanan bangsa-bangsa di seluruh dunia baik yang sudah mengalami kemajuan maupun yang masih dalam kondisi negara yang berkembang bahkan juga ada yang masih mengalami keterbelakangan, masalah utamanya adalah selalu menghadapi tantangan yang sama yaitu tentang pertumbuhan pembangunan ekonominya. Negara berkembang selalu di latar belakang oleh proses modernisasi dalam kegiatan untuk mempercepat pertumbuhan ekonominya. Karena pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang sedang berkembang itu tidak bisa langsung maju melainkan dengan tahap-tahap tertentu agar mereka bisa menjadi negara yang maju.

Adanya sebuah perusahaan yang ada di tempat baru pasti sangatlah menguntungkan dan bisa memberikan pengaruh sosial maupun kondisi ekonomi yang ada pada masyarakat sekitar, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Keadaan ini yang biasa disebut sebagai eksternalitas. Eksternalitas sendiri merupakan dampak tindakan atau suatu

Desa Tolbuk adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan. Desa Tolbuk mempunyai potensi alam yang cukup baik untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Desa Tolbuk. Di wilayah pantai adalah sumber daya yang banyak menghidupi masyarakat yang bermukim disekitarnya, yaitu sumber daya pertambakan baik tambak ikan, tambak udang maupun tambak garam. Sumber daya pertambakan tersebut, apabila dimanfaatkan secara optimal maka akan dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi atau tingkat kesejahteraan masyarakat yang tinggi. Peningkatan kesejahteraan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan produksi tambak garam yang ada di Desa Tolbuk. Seperti Indonesia yang merupakan negara maritim,

⁴ Maryono, Joko, dan Zambani, Muhammad Atiq, “*Dampak Keberadaan Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Di Klaten-Jawa Tengah Pada Situasi Perekonomian Masyarakat*” Jurnal Manusia dan Lingkungan, Vol.22, No.2, Juli 2015 hal 142

Garam adalah salah satu kebutuhan manusia yang berguna sebagai pelengkap dari kebutuhan pangan dan merupakan sumber elektrolit bagi tubuh manusia. Adanya tambak garam di Desa Tolbuk bagi masyarakat merupakan salah satu pencaharian yang cukup penting. Akan tetapi sebagai pelaku produksi yang berkontribusi besar terhadap produksi garam nasional ternyata petani garam kondisinya juga masih belum sejahtera. Keadaan petani garam sebagaimana kehidupan pada masyarakat pesisir umumnya menghadapi berbagai permasalahan yang menyebabkan kemiskinan. Pada umumnya mereka menggantungkan hidupnya dari pemanfaatan sumberdaya laut dan pantai yang sangat bergantung musim. Kondisi iklim dan cuaca yang seringkali tidak bersahabat, mekanisme harga dan pasar garam yang cenderung tidak berpihak kepada petani garam yang menjadikan usaha garam ini dilingkupi risiko.

⁵ www.big.go.id, Diakses pada tanggal 23 Maret 2019, pada jam 13.25 WIB.

Problem yang dihadapi petani garam antara lain menyangkut harga, mutu garam yang sangat rendah, sampai membanjirnya garam impor.

Berdasarkan hal tersebut tentunya memunculkan permasalahan yang menarik untuk dikaji, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji “Analisis Dampak Ekonomi Sesudah Adanya Tambak Garam Di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan” sebagai bahan proposal skripsi saya.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi

Dari penjelasan latar belakang masalah teridentifikasi beberapa permasalahan-permasalahan yang muncul tentang Analisis Dampak Ekonomi Sesudah Adanya Tambak Garam antara lain:

- Bagaimana keadaan tambak garam untuk saat ini ?
- Bagaimana wujud kontribusi tambak garam kepada masyarakat Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan ?
- Bagaimana produktivitas hasil panen garam di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan ?

2. Batasan Masalah

Melihat kondisi masyarakat Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan sejak berdirinya tambak garam, penelitian ini hanya di batasi pada:

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu :

- #### D. Kajian Pustaka

1. Syaiful Arzal “Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Kabupaten Jenepono, Sulawesi Selatan”. Hasil dari penelitiannya adalah:
“Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari pengalaman kerja, produktivitas, Hari Orang Kerja (HOK), dan pelatihan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

2. Olvit Olniwati “Dampak Sebelum dan Sesudah Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Terhadap Kondisi Sosial dan Kondisi Ekonomi masyarakat Desa Sulewana Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso”.

Melalui penelitian ini kondisi sosial dan kondisi ekonomi sangat berpengaruh dalam masyarakat Desa Sulewana sesudah adanya pembangunan PLTA. Hal ini dibuktikan melalui perubahan-perubahan indikator dari kondisi sosial dan kondisi ekonomi yakni pendidikan yang dianggap sebagai faktor penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat Desa Sulewana mendapat kesempatan untuk menyekolahkan anak-anaknya, meskipun masih banyak keterbatasan karena adanya perbedaan perlakuan dalam masyarakat, adanya perbedaan jenjang pendidikan pada umumnya membuat peluang masyarakat untuk memperoleh pekerjaan lebih sedikit sehingga berdampak pada pendapatan

[illegible]

4. Tikkyrino Kurniawan dan Ahmad Azizi “Dampak Perubahan Iklim Terhadap Petani Tambak Garam di Kabupaten Sampang dan Sumenep”
Hasil dari penelitiannya adalah :

⁸ Santoso Budi Widiarto, Musa Hubeis, dan Komar Sumantadinata, “Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat di Desa Losarang, Indramayu”, *e-Jurnal IPB*, Volume 8 Nomor 2, September 2013 hal 144-154.

Ada rekomendasi dimana bisa memberikan antisipasi dalam mengatasi iklim. Yang pertama, apabila perubahan iklim bisa berguna dalam memprediksi waktu penurunan dana PUGAR dan memprediksi hasil produksi untuk acuan gara, impor garam. Kedua, tanah juga bisa di sewakan kepada petambak garam untuk memberikan PAD dan bisa digunakan untuk infrastruktur jalan dan perbaikan saluran. Ketiga, adanya mangrove dilakukan agar menanggulangi air pasang dan gelombang tinggi, mampu juga untuk penghalang dari hempasan gelombang, keempat, kebutuhan iklim yang membutuhkan baling-baling dalam jumlah banyak⁹.

- Adanya pelaksanaan kegiatan KKN-PPM memberikan peningkatan kualitas garam rakyat menjadi garam industri yang berkualitas, adanya garam rakyat di Desa Sanolo menggunakan teknologi geomembran, akan tetapi perlu adanya peningkatan kualitas yang menjadi garam industri yang baik pangan ataupun non pangan. Kualitasnya bisa dilihat dengan kandungan NaCl serta pengotoran kalsium, magnesium, sulfat, barium dan

[illegible]

besi. Pelaksanaan KKN-PPM ini sudah terlaksana dan memprediksikan bahwa masyarakat Desa Sanolo membutuhkan adanya pengetahuan baru dan penerapan teknologi serta pemberdayaan masyarakat¹⁰.

6. Yunita Ratna Sari “Implementasi Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) Di Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun 2011-2013” Hasil dari penelitiannya adalah :

Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) telah mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam program PUGAR yaitu Menambah garam rakyat yang bisa mempengaruhi tingkat pendapatan para petani tambak garam yang berimbas pada kesejahteraan para petambak garam. Dalam adanya program PUGAR di Desa Kedungmutih ditemui hambatan yang masih mengalami kesulitan dalam adanya teknologi garam pemasaran garam juga terjerat oleh tengkulak dan kualitas garam yang rendah KW3. Hambatan ini juga mengalami implementor program PUGAR melakukan sosialisasi teknologi garam¹¹.

7. Nurul Huda “Analisis Dampak Keberadaan Tambak Udang Intensif Terhadap Kondisi Fisik dan Sosial Ekonomi Pekerja Tambak Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan-Madura” Hasil dari penelitiannya adalah :
Udang merupakan salah satu komoditi yang kaya akan gizi dan nutrisi membuat permintaan terhadap udang cukup tinggi baik untuk impor

¹⁰ Agrippina Wiraningtyas, Ahmad Sandi, Sowanto dan Ruslan “Peningkatan Kualitas Garam Menjadi Garam Industri Di Desa Sanolo Kecamatan Bolo Kabupaten Bima” Jurnal Karya Abdi Masyarakat, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2007, hal 138-145.

8. Sri Dharmayanti, Suharno Suharno, Amzul rifin “Analisis Ketersediaan Garam Menuju Pencapaian Swasembada Garam Nasional Yang Berkelanjutan (Suatu Pendekatan Model Dinamik)” Hasil dari penelitiannya adalah :

¹² Nurul Huda “*Analisis Dampak Keberadaaan Tambak Udang Intensif Terhadap Kondisi Fisik dan Sosial Ekonomi Pekerja Tambak Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan-Madura*” Jurnal Swara Bumi, Volume 5 nomor 5 tahun 2018, hal 23-31.

9. Tikkyrino Kurniawan dan Ahmad Azizi “Dampak Kebijakan Impor dan Kelembagaan Terhadap Kinerja Industri Garam Nasional” Hasil dari penelitiannya adalah :

¹³ Sri Dharmayanti, Suharno Suharno, Amzul rifin “*Analisis Ketersediaan Garam Menuju Pencapaian Swasembada Garam Nasional Yang Berkelanjutan (Suatu Pendekatan Model Dinamik)*”, Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Volume 8 Nomor 1 tahun 2013, hal 103-115

tahun tersebut. KKP memakai data produksi garam yang berasal dari petambak garam, sedangkan kementerian Perindustrian memakai data yang berasal dari asosiasi pegaraman. Kurangnya produksi garam secara nasional menimbulkan impor garam. Sedangkan kurangnya koordinasi antar instansi pemerintahan menyebabkan terjadinya impor garam konsumsi berlebih. Dilain pihak, garam yang dibeli oleh asosiasi dan pabrik sangat terbatas sehingga menyebabkan biasanya data garam produksi rakyat. Jika pengolahan garam sudah penuh dengan garam impor, maka hasil produksi garam rakyat tidak akan dapat terserap habis.

Mendong atau buruh tambak garam berusaha mempertahankan hidupnya dengan berhutang kepada tuan tanah. Sedangkan penyewa tambak garam, juga merasa aman jika berhutang kepada pedagang pengumpul garam. Hal ini memperlihatkan perbedaan derajat kesejahteraan antara yang punya tanah dengan buruh di Kabupaten Sampang. Dimana buruh berada pada pihak yang dirugikan. Anggapan harga garam impor yang lebih murah daripada harga garam rakyat karena susutnya lebih sedikit menyebabkan pengusaha lebih memilih garam impor dibandingkan dengan garam rakyat. Hal tersebut menghancurkan harga garam lokal, terlebih contoh garam yang diimpor dari India pada tahun 2011 mempunyai kualitas yang sama dengan kualitas ke tiga (K3) atau kualitas dua (K2) yang mengarah pada K3¹⁴.

¹⁴ Tikkyrino Kurniawan dan Ahmad Azizi “*Dampak Kebijakan Impor dan Kelembagaan Terhadap Kinerja Industri Garam Nasional*” Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2013, hal 1-13.

10. Yety Rochwulaningsih “Petani Garam Dalam Jeratan Kapitalisme :

Analisi Kasus Petani Garam di Rembang, Jawa Tengah” Hasil dari penelitiannya adalah :

Secara struktural sistem ekonomi kapitalisme telah menjerat kehidupan petani garam dan itu telah berlangsung sejak jaman VOC Kolonial Belanda. Dalam hal produksi garam dijadikan komoditas yang dipasarkan dengan tujuan mencari keuntungan. Kekuatan produksi dibentuk dalam kaitan bukan untuk menggali nilai utilitas atau nilai guna (*use-value*), tetapi untuk mencari nilai lebih (*Profit*) dari nilai tukar (*exchange value*). VOC sebagai korporasi raksasa pada jamannya mengintroduksi dan melakukan penetrasi sistem kapitalisme pada komoditas garam di Indonesia melalui monopoli baik dalam *holding* maupun *trading*, petani hanya diposisikan sebagai produsen yang ditutup aksesnya pada pasar. Bahkan ketika kekuasaan politik berada di tangan pemerintah kolonial Belanda, dilakukan regulasi kebijakan yang menempatkan garam (produksi, distribusi, dan pemasaran) dalam monopoli ketat pemerintah untuk menjadi sumber pendapat yang penting. Pada kasus aktual petani garam di Rembang juga tampak adanya penetrasi sistem ekonomi kapitalis yang tercermin dari dominasi moda produksi kapitalis terhadap moda produksi non kapitalis. Moda produksi non kapitalis cenderung terekspresi pada proses produksi garam yang dilakukan oleh petani garam dalam kategori petani kecil, petani penggarap dan buruh dimana mereka memproduksi

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan maka dapat di susun tujuan penelitian berikut :

- ## F. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Dampak Ekonomu Sebelum dan Sesudah Adanya Tambak Garam adalah :

- Sebagai informasi bagaimana kondisi ekonomi dan sosial sebelum dan sesudah berdirinya tambak garam di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.

- Menjadi masukan bagi pemerintah Desa Tolbuk ataupun pemerintah kecamatan Klampis dan terutama untuk Kabupaten Bangkalan tentang pertumbuhan industri yang ada disana.

[illegible]

3. manfaat bagi peneliti selanjutnya

penelitian ini di harapkan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti selanjutnya atas bagaimana kondisi yang ada semenjak berdirinya tambak garam di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. Sebagai referensi mahasiswa dan khalayak umum yang akan melakukan penelitian ini untuk di kembangkan lebih lanjut serta menjadi bahan acuan bagi penelitian sejenis.

G. Definisi Operasional

Konsep definisi penelitian ini adalah bertujuan untuk menjadi bahan arahan Dalam melakukan penelitian ini, oleh karena itu telah disusun definisi dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian, yaitu:

1. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu akibat yang ditimbulkan dengan berdirinya sebuah perusahaan di lingkungan masyarakat dari segi ekonomi, berupa dampak positif maupun negatif. Berdirinya tambak garam ditengah lingkungan masyarakat dari Desa Tolbuk memberikan dampak positif berupa penambahan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar tambak garam, hal ini akan berpengaruh pada naiknya tingkat pendapatan masyarakat yang pada akhirnya akan berimbas pada naiknya daya beli masyarakat sehingga memungkinkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dampak negatif adanya lahan kosong atau lahan mati yang belum digunakan sebagai tambak. Dampak negative dan positif tersebut perlu dikaji lebih lanjut,

Tambak Garam merupakan kolam yang dangkal buatan manusia yang bisa diolah untuk menghasilkan garam dari air laut atau air asin yang lainnya. Air laut atau air garam dimasukkan ke dalam kolam besar dan air dipisahkan dengan garam melalui penguapan alami dari sinar matahari yang memungkinkan garam siap untuk dipanen. Tambak Garam di Desa Tolbuk membantu pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Bangkalan. Dengan adanya tambak garam ini diharapkan membantu untuk perekonomian dan kesejahteraan di Kecamatan Klampis. Maka dari itu dengan hadirnya tambak garam ini sekaligus menjadi pendukung berlangsungnya ekonomi dengan baik di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.

Namun disini mengapa saya ingin mengambil penelitian ini adalah karena keingin tahuan saya bahwa dengan adanya tambak garam di Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan masuk dalam Kabupaten Termiskin, lalu saya ingin meneliti daerah di kawasan tambak garam apakah sudah sejahtera atau belum.

1. Data Yang Diperoleh

[illegible]

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sebuah data yang didapatkan dari sumber yang empiris atau nyata yang di peroleh langsung di lapangan, yang di maksud di sini adalah hasil wawancara secara langsung dari pihak informan yang berkompeten yang mengetahui seluk beluk yang akan kita teliti, serta bersedia memberikan data dan informasi yang di butuhkan sehingga relevan dengan kebutuhan penelitian. Contohnya kepala bagian ataupun instansi yang terkait dalam penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer adalah informan, informan terbagi menjadi 2 golongan yaitu pemilik tambak dan masyarakat desa setempat. Golongan primer dari infroman dijelaskan dengan identiifikasi sebagai berikut:

Tabel 1.1

Informan Penelitian Tambak Garam

- 1) Data-data tentang rincian kewenangan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten kepada Desa dan kewenangan lainnya yang telah ada pada Desa berupa struktur pengurus pemerintah Desa Tolbuk dan Struktur Organisasi PUGAR di Desa Tolbuk.
- 2) Data-data tentang keadaan umum lokasi penelitian mencakup keadaan geografis, dan demografi Desa Tolbuk di balai Desa
- 3) Data-data lainnya yang diperoleh dari, BPS, Kecamatan, Desa dan instansi lain yang terkait

a. Observasi

Jenis teknik observasi ada dua yakni observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Observasi partisipatif adalah observer ikut ambil bagian dalam kegiatan objeknya sebagaimana yang lainnya tidak nampak perbedaan dalam bersikap artinya mengikuti aktivitas dalam

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Pada teknik ini akan di lakukan telaah lebih lanjut, peneliti akan mengumpulkan data-data berupa penelitian yang sudah ada taua penelitian sebelumnya baik berupa buku ataupun jurnal. Metode secara dokumenter ini adalah sebuah metode pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia. Di metode ini dokumen dan arsip yang ada kaitannya dengan fokus penelitian adalah salah satu sumber data yang penting di dalamnya. Maksudnya adalah dokumen-dokumen

yang tertulis, film audio-visual, gambar atau foto, data statistic, ataupun laporan ilmiah sebelumnya dan bisa jadi sebuah tulisan ilmiah.

d. Informasi Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah harus yang di pilih karena pernah atau banyak terlibat langsung dalam topik yang di teliti. Informan juga adalah salah satu anggota kelompok partisipan yang perannya mengarahkan dan menerjemahkan muatan budaya atau seorang pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian tersebut.

Informan yang dipilih dengan cara purposive sampling. Yakni, penarikan sampelnya dilakukan secara subyektif yang mempunyai tujuan dan maksud tertentu, dan harus mengambil informan yang dirasa mempunyai informasi yang bisa membantu peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

Informan pada penelitian ini adalah :

- Kepala Desa Tolbuk, layak di jadikan data informan karena Kepala Desa Tolbuk juga ikut serta dalam mengetahui tambak garam
- Direktur tambak garam
- Penduduk Desa Tolbuk yang turut dalam proses pengelolaan tambak garam

e. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul di analisis secara Deskripti Kualitatif. Menggunakan cara penjabaran secara deskriptif yang tujuannya adalah

Kualitatif ini adalah sebuah metode yang di gunakan dalam sebuah penelitian yang menghasilkan data baik berupa kata yang tertulis maupun secara lisan dan juga secara perilaku yang sesuai dari para informan yang dapat di amati. Kumpulan data yang merupakan sebuah hasil yang kita peroleh dari proses yang kita amati di lapangan dan di peroleh melalui pengumpulan data secara primer seperti terjun kelapangan secara langsung (observasi), wawancara, dan studi pustaka. Dan data sekunder yang sama halnya seperti data-data pendukung yang di dapat melalui arsip atau dokumen yang sudah ada dan juga literature tulisan yang sudah ada yang erat kaitannya dengan judul penelitian.¹⁶

Dalam menyusun penelitian, sistematika penulisan yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi

[illegible]

operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Kerangka Teoritis

Bab ini menguraikan landasan teori tentang keadaan ekonomi suatu Desa, Teori tentang Ekonomi Pertambakan, Ekonomi Sumber Daya Alam, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III. Data Penelitian

Bab ini menguraikan deskripsi data yang berkenaan dengan variabel yang diteliti secara obyektif dalam arti tidak dicampur dengan opini peneliti berupa teori dan data penelitian. Deskripsi data penelitian dilakukan dengan jelas dan lengkap tentang keadaan ekonomi suatu Desa.

BAB IV. Analisis Data

Bab ini menguraikan analisis dengan metode kualitatif deskriptif untuk mendapatkan data penelitian lalu dideskripsikan guna menjawab masalah penelitian, menafsirkan dan mengintegrasikan temuan penelitian itu ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru.

BAB V. Penutup

KERANGKA TEORITIS

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera yang mempunyai beragam arti aman, sentosa, makmur, dan selamat. Sedangkan kesejahteraan itu sendiri mempunyai arti keadaan yang sejahtera keamanan, ketentraman, keselamatan, kedamaian, dan lain sebagainya. Di dunia modern seperti sekarang ini kesejahteraan dapat diartikan sebagai suatu keadaan atau kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu dalam kebutuhan sandang, kebutuhan pangan, kebutuhan papan serta mendapatkan kesempatan dalam hal pendidikan dan mendapatkan pekerjaan yang layak dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Kesejahteraan masyarakat dapat menunjukkan bagaimana ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik lagi yang meliputi:

- 42

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu di dalamnya yang mempunyai suatu pedoman, tujuan, dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan.

Status kesejahteraan dapat diukur berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga, karena rumah tangga mempunyai ciri khusus yang dapat dikategorikan sejahtera apabila proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok. Sebaliknya rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok, dapat dikategorikan sebagai rumah tangga dengan status kesejahteraan yang masih rendah.

Kesejahteraan adalah sebuah kehidupan dan penghidupan sosial, material, bahkan spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir maupun batin yang bisa jadi memungkinkan setiap warga dapat melaukan usaha dalam pemenuhan kebutuhan hidup jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-

Menurut pigou, teori ekonomi kesejahteraan adalah bagian dari kesejahteraan sosial yang dapat dikaitkan secara langsung maupun tidak langsung dengan diukur melalui uang. Kesejahteraan dapat di dekati dengan dua hal, yaitu dengan kesejahteraan subjektif dan kesejahteraan objektif. Kesejahteraan dialamatkan bagi tingkat individu, masyarakat bahkan keluarga. Pada tingkat individu, perasaan bahagia atau sedih, kecemasan jiwa atau kedamaian, dan kepuasan atau ketidakpuasan merupakan indikator subjektif kualitas hidup. Pada tingkat keluarga, kecukupan kondisi perumahan, seperti ada tidaknya air bersih, merupakan contoh indikator objektif. Kepuasan anggota keluarga mengenai kondisi rumah merupakan kondisi subjektif. Pada tingkat masyarakat, ada beberapa contoh dari indikator objektif di antaranya adalah angka kematian bayi, angka pengangguran dan tuna wisma. Kesejahteraan subjektif diukur dari tingkat kebahagiaan dan kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat¹⁸.

1. Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan, Kasus di Medan, Kota Sumatra Utara. (Bogor; Tesis. Sekolah Pascasarjana IPB, 2004), 14.

¹⁸ Pigou, A.C., *The Economics Of Welfare*, (Macmillian; United State America, 1960), 55.

Konsep kesejahteraan dapat dirumuskan memiliki empat indikator yaitu : rasa aman (*security*), kesejahteraan (*welfare*), kebebasan (*freedom*), dan jati diri (*idenity*) Biro Pusat Statistik Indonesia menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah¹⁹:

- 1) Tingkat pendapatan keluarga
- 2) Tingkat pendidikan keluarga
- 3) Tingkat kesehatan keluarga
- 4) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan
- 5) Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan :²⁰

¹⁹ Widyastuti, Astiana, 2012, *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah tahun 2009*, Dalam jurnal Economics Development Analysis Journal Vol 1 no 2, hal 3.

²⁰ Ibid., hal 4.

- Tujuan kesejahteraan sosial menurut Fahrudin dalam buku Pengantar Kesejahteraan Sosial, adalah²¹ :

- 1) Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
- 2) Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan adanya sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

Fungsi kesejahteraan sosial menurut Fahrudin dalam buku Pengantar Kesejahteraan Sosial bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan terjadinya perubahan-perubahan sosio-ekonomi, menghindarkan terjadinya konsekuensi-

[illegible]

1) Fungsi pencegahan (*Preventive*)

2) Fungsi penyembuhan (*Curative*)

Kesejahteraan sosial ditunjukkan untuk menghilangkan kondisi-kondisi tidak mampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar dalam masyarakat. Dalam fungsi ini tercakup juga fungsi pemulihan (rehabilitas)

3) Fungsi pengembangan (*Development*)

Kesejahteraan sosial berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat.

4) Fungsi Penunjangan (Supportive)

B. Pendapatan

Menurut Sukirno pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas tercapainya kerja keras dalam periode tertentu, baik dalam harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan²². Menurut Rahardja dan Manurung²³ mengemukakan pendapatan yaitu total semua penerimaan baik uang dan bukan uang seseorang atau rumah tangga dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan kedua pendapat definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan yaitu penghasilan yang diterima oleh seseorang berdasarkan hasil kinerjanya, baik itu dalam pendapatan uang

²³ Rahardja, Prathama, Mandala, Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, (Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001), 34.

Menurut Soekartawi menjelaskan pendapatan yang akan mempengaruhi banyaknya barang yang akan dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang akan dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Seperti contoh sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas beras tersebut menjadi kualitas yang lebih baik lagi²⁴.

²⁴ Soekarwato, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta; Salemba Empat, 2012), 132.

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerja sampingan.

1) Pendapatan Ekonomi

2) Pendapatan Personal

Pendapatan personal yaitu bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu-individu dalam perekonomian, yang merupakan balas jasa terhadap ikut serta individu dalam suatu proses produksi.

[illegible]

3) Pendapatan Uang

Pendapatan uang yaitu sejumlah uang yang diperoleh seseorang atau keluarga pada suatu periode sebagai balas jasa terhadap faktor produksi yang diberikan. Seperti contoh sewa kos, sewa gedung, dan lain sebagainya.

Menurut cara memperoleh pendapat dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Pendapatan kotor

Pendapatan kotor yaitu pendapatan yang bisa diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya

2) Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.

Menurut sumber-sumber pendapatan menyebutkan ada tiga sumber pendapatan keluarga²⁶, yaitu:

1) Gaji dan Upah

Pendapatan dari gaji dan upah merupakan pendapatan pendapatan sebagai balas jasa yang diterima seseorang atas kesediannya menjadi tenaga kerja pada suatu organisasi atau sebuah perusahaan

2) Aset Produktif

²⁶ Rahardja, Prathama, Mandala, Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, (Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001), 54.

[illegible]

kondisi pasar mempunyai hubungan erat dengan keadaan pasar, jenis pasar, kelompok pembeli dipasar tersebut, lokasi berdagang, frekuensi pembeli dan selera pembeli dalam pasar tersebut.

3) Modal

Kondisi organisasi usaha mempengaruhi pendapatan karena apabila semakin besar usaha dagang akan memiliki frekuensi penjualan yang juga semakin tinggi, sehingga keuntungan akan semakin besar pula.

5) Faktor lain

C. Tambak

Kegiatan budidaya yang paling umum dilakukan di kolam atau empang, tambak, tangki, karamba, serta karamba apung. Definisi tambak atau kolam menurut Biggs et al adalah badan air yang berukuran sekitar 1m² hingga 2 hektar yang bersifat permanen atau musiman yang terbentuk secara alami atau buatan manusia²⁸.

²⁸ Biggs, A et al, Science Level Green(Glencoe Science), (USA; McGraw Hill, 2008), 45.

4) Tambak organik

TON atau Tambak Organik Nusantara adalah produk formula alami (organik) khusus tambak untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi serta menjaga atau memperbaiki kelestarian lingkungan tambak dengan memberikan mineral-mineral yang dibutuhkan udang, bandeng, maupun lele. Tambak organik ini mempercepat pertumbuhan plankton sebagai pakan alami udang, bandeng maupun lele, serta mengikat logam-logam berat sekaligus membantu mengurangi senyawa kompleks yang berbahaya beracun bagi udangan maupun ikan bandeng.

- kuantitas dan kualitas produksi serta menjaga atau memperbaiki kelestarian lingkungan tambak dengan memberikan mineral-mineral yang dibutuhkan udang, bandeng, maupun lele. Tambak organik ini mempercepat pertumbuhan plankton sebagai pakan alami udang, bandeng maupun lele, serta mengikat logam-logam berat sekaligus membantu mengurangi senyawa kompleks yang berbahaya beracun bagi udangan maupun ikan bandeng.

Keberlanjutan budidaya tambak sangat tergantung pada kondisi kualitas lingkungan perairan. Kondisi lingkungan perairan yang berbeda mempengaruhi kondisi kualitas lingkungan, baik secara fisik, kimia maupun biologi. Dampak budidaya terhadap lingkungan tersebut dapat memberikan dampak yang vital terhadap keberlanjutan budidaya yang dilakukan. Adanya interaksi antara bahan organik dengan efisiensi produksi dari tanah tambak dimana kandungan bahan organik pada tambak yang produktivitasnya rendah cenderung lebih rendah dibandingkan tambak dengan produktivitas tinggi. Akumulasi bahan organik juga menunjukkan bahwa pada tambak dengan substrat dominan pasir cenderung lebih rendah dibandingkan dengan pada substrat dominan danau. Adanya pengaruh lingkungan tambak terhadap aliran sungai di sekitarnya dimana kondisi air buangan tambak yang buruk atau tercemar juga akan menurunkan kondisi kualitas air sungai.

1) Tambak udang dan bandeng

[illegible]

benih (benur) sampai menjadi ukuran yang layak dikonsumsi. Secara alami, benih udang masuk ke dalam tambak bersama air pasang yang mengairi tambak. Produksi udang yang diperoleh tidak menentu karena hanya bergantung dari banyak dan sedikitnya benih udang yang ada di area pertambakan.

Dalam segi teknik budidaya udang dapat diperbaiki atau diinovasi. Anatar lain seperti, benih udang dapat dipilih yang cepat tumbuh dan jenisnya yang banyak digemari (ekonomis). Kesuburan tambak bisa ditingkatkan dengan cara pemupukan dan pengelolaan air yang lebih besar sehingga daya dukung untuk memelihara udang lebih baik. Pengendalian hama lebih diintensifkan. Kontruksi petakan tambak, konstruksi tanggul dan saluran pengairannya diperbaiki sehingga kualitas air tambak dapat dikendalikan secara lebih baik dan cocok untuk kehidupan udang yang hendak dipelihara.

teknik pemeliharaan udang dibagi menjadi 2 jenis, yaitu sistem ekstensif atau tradisional dan sistem intensif. Yang dimaksud dengan tambak tradisional atau ekstensif yaitu pada sistem pengelolaan tambak yang dimana sistem pengelolaannya benar-benar bergantung pada kemurahan alam. Yang dimaksud adalah benih udang dimasukkan ke dalam tambak bersamaan dengan pengisian air tambak. Jadi benih udang tersebut benar-benar di jebak dan dibiarkan dalam waktu tertentu kemudian di

Tambak ekstensif atau tradisional dibangun dilahan yang pasang surut, pada umumnya berupa rawa-rawa pasang surut bersemak-semak dan rerumputan. Luas tambak ekstensif diperkirakan antara 3-10 ha per petak³⁰. Salah satu faktor penentu keberhasilan budidaya udang yaitu pada alokasi pemilihan lahan budidaya yang akan berpengaruh pada tata letak dan konstruksi kolam yang akan dibuat. Lokasi tambak budidaya juga mempunyai persyaratan, yaitu :

- a. Lahan mendapatkan air pasang surut air laut. Ketinggian pasang surut yang baik antara 1,5 – 2,5 meter. Apabila ada pasang surut yang rendah dibawah 1 meter maka pengelolaan air dibantu menggunakan pompa.
- b. Tersedianya air tawar. Pada musim kemarau salinitas dapat naik terus apalagi jika budidaya udang dilakukan secara intensif dengan sistem tertutup sehingga air tawar sangat diperlukan untuk menurunkan salinitas (tingkat keasinan atau kadar garam terlarut dalam air).

³⁰ Prahasta, A dan Hasanawi Masturi, Agribisnis Bandeng, (Bandung; CV.Pustaka Grafika, 2009), 23.

- c. Lokasi yang sangat cocok untuk budidaya tambak udang adalah pantai dengan tanah yang mempunyai tekstur liat atau liat berpasir.
- d. Lokasi ideal terdapat jalur hijau (*green belt*) yang ditumbuhi hutan mangrove atau bakau dengan panjang minimal 100 meter dari garis pantai.
- e. Keadaan sosial ekonomi mendukung untuk kegiatan budidaya udang, seperti: keamanan yang kondusif, aset jalan yang cukup baik, lokasi mudah mendapatkan sarana produksi seperti kapur, pakan, obat-obatan dan lain sebagainya.

Ikan bandeng juga memiliki nama yang beragam seperti nama lain yaitu bolu, muloh, ikan agam atau *milkfish*, merupakan jenis ikan yang banyak dikenal dikalangan masyarakat Indonesia. Selain ikan bandeng ini dapat berperan dalam peningkatan gizi masyarakat di Indonesia, ikan bandeng juga memiliki rasa gading yang sangat nikmat dan harga ikan bandeng juga terjangkau sehingga ikan bandeng ini banyak digemari oleh masyarakat.

yang satu ini adalah :

- a. Ikan bandeng bisa hidup di air payau atau air tawar
- b. Ikan bandeng ini mampu menghadapi perubahan kadar garam yang sangat besar
- c. Spesies berhasil dan telah berhasil banyak di budidayakan
- d. Dapat bermigrasi ke daerah payau
- e. Dapat hidup pada tingkat kepadatan yang lebih tinggi
- f. Dan tahan terhadap penyakit

Tambak garam merupakan kolam dangkal atau buatan yang dirancang manusia untuk menghasilkan garam dari air laut atau air asin. Air laut dimasukkan ke dalam kolam besar dan air dipisahkan dengan garam melalui penguapan alami yang memungkinkan garam untuk dipanen. Kawasan pesisir dan laut mempunyai potensi yang sangat tinggi untuk dikembangkan masyarakat pesisir, sumber daya alam yang begitu banyak banyak bermanfaat untuk masyarakat dan dapat dikelola sebaik-baiknya.

[illegible]

Apabila diwilayah pesisir laut akan dijadikan lokasi tambak maka ada beberapah hal yang perlu ditimbangkan dalam menentukan tingkat kesesuaian lokasi berdasarkan aspek Ekologis dan aspek Tanah³²:

a. Sumber daya air laut

1. Kadar garam

³² Sarjani, Cuaca dan Penguapan (Jember; Kumba, 2011), 34.

[illegible]

Untuk menjamin keberhasilan tambak perairan harus bersih, tidak ada sampah, jernih dan tidak terlalu banyak mengandung zat padat. Tetapi perairan sekitar muara sungai umumnya sangat keruh dan bersalinitas rendah. Oleh karena itu beberapa kriteria yang harus diperhatikan dengan sumber air laut, yaitu :

- ar proses pembentukan garam mineral
ng terjadi di dalam tambak garam dapat
tjalan dengan cepat dan lancar air yang

Agar proses pembentukan garam mineral yang terjadi di dalam tambak garam dapat berjalan dengan cepat dan lancar air yang

4. Polusi Air

b. Pasang Surut Air Laut

c. Iklim dan cuaca

[illegible]

Ada beberapa unsur untuk mempengaruhi keadaan cuaca dan iklim pada suatu wilayah, yaitu suhu atau temperatur udara, tekanan udara, angin, kelembapan udara, dan curah hujan. Penentuan awal musim pembuatan garam yaitu dengan cara mengamati melihat iklim sebagai berikut:

- [illegible]

- d. Angin

Angin merupakan salah satu unsur cuaca dan iklim. Angin merupakan udara yang bergerak dari daerah bertekanan udara yang tinggi menuju ke daerah yang rendah. Area tambak garam sangat berpengaruh terhadap proses terbentuknya kristal garam disamping penyinaran panas matahari, angin juga mampu membawa uap air ke bak pada siang hari maupun malam hari

- Kelembapan udara merupakan banyaknya uap air yang terkandung dalam massa udara pada saat dan tempat tertentu. Sehingga apabila satu daerah dimana tingkat kelembapannya tinggi maka proses pengkristalan akan terlambat atau lebih lama.

2) Aspek Tanah

Proses pembentukan garam dari air laut merupakan salah satu proses dari evaproasi yang dibantu oleh penyinaran matahari. Penguapan atau evaporasi merupakan proses perubahan molekul di dalam keadaan cair dengan spontan menjadi gas(uap air). Sisa penguapan pada larutan yang mengandung mineral tertentu akan menjadi kristal-kristal garam mineral.

2) Aspek Tanah

[illegible]

b. Tekstur Tanah

Tekstur tanah untuk penggaraman yang baik adalah tekstur liat dengan sedikit pasir halus, hal ini penting karena dijadikan tambak. Untuk mengetahui terlebih dahulu ukuran mineral penyusunan tanah, yaitu:

- Pasir (sand) : 0,05 – 2,00 mm
- Lumpur (silt) : 0,02 – 0,05 mm
- Liat (clay) : < dari 0,002 mm

Tanah mempunyai kandungan pasir lebih besar 41% kurang baik untuk dijadikan tambak³⁴. karena selain porous juga tidak mampu menahan air dan sangat menyulitkan dalam pembuatan konstruksi tambak. Berikut adalah hubungan antara

³⁴ Aris, Kabul, Pedoman Garam Dirjen KP3K, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (Jakarta; Ensiklopedia Indonesia, 2011), 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

[illegible]

BAB III

Kondisi Ekonomi Sebelum Dan Sesudah Adanya Tambak Garam Di Desa Tolbuk Dan Bagaimana Nilai Keekonomian Lahan Kosong Yang Bisa Digunakan Sebagai Lahan Tambak Garam Di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan

A. Gambaran Umum Desa Tolbuk

1. Letak Geografis Desa Tolbuk

Desa Tolbuk terletak pada wilayah Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan yang mempunyai luas wilayah sebesar 224.64 Ha. Posisi Desa Tolbuk mempunyai batasan wilayah yaitu desa-desa tetangga sebelah Desa Tolbuk. Keadaan Desa Tolbuk sebenarnya sangat strategis, karena di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Muarah, di sebelah utara berbatasan dengan Desa Ko'ol, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Ra'as, dan di sebelah barat langsung berbatasan dengan laut jawa. Wilayah Desa Tolbuk terletak pada wilayah dataran rendah dan dekat dengan laut jawa.

Desa Tolbuk mempunyai letak astronomis antara 6.923806 LS – 112.828112 BT, dengan garis pantai 1.21 km, dan mempunyai ketinggian dari permukaan 4 mdpl. Desa Tolbuk terbagi menjadi dua desa antara lain Desa Tolbuk Degeh dan Desa Tolbuk Laok. Jumlah penduduk yang ada di Desa Tolbuk yaitu sekitar 1.605 jiwa, memiliki jumlah KK sebanyak 410 dengan jumlah laki-laki sebanyak 755 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 850 jiwa.

- Kepala Desa
- Kaur Keuangan dan Kaur Umum
- Kasi Pemerintahan, Kasi Kemasyarakatan, dan Kasi Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat
- Kepala Dusun

```

graph TD
    A["KEPALA DESA TOLBUK  
MUH NURUL HASAN S.Kep.Ns"]
    B["KAUR KEUANGAN  
LIK WATIN TRI UTAMI"]
    C["KAUR UMUM  
AHMAD MUSAWIR"]
    D["KASI PEMERINTAH  
MOH. NURUL  
HASAN"]
    E["KASI KEMASYARAKATAN  
MATTALWI"]
    F["KASI PEMBANGUNAN  
DAN  
PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT  
AHMAD ROSIKIN"]
    G["KEPALA DUSUN"]
    H["TOLBUK LAOK  
SUNI"]
    I["TOLBUK DEJEH  
TARUP"]

    A --- B
    A --- C
    A --- D
    A --- E
    A --- F
    A --- G
    G --- H
    G --- I
  
```


5. Kondisi Ekonomi

Pada dasarnya semua manusia yang berbeda-beda sesuai dengan

Gambaran umum tentang kondisi suatu wilayah dapat dilihat dari mata pencaharian penduduknya dan sarana prasarana yang ada di dalam suatu wilayah tersebut. Keberhasilan perkonomian suatu wilayah bisa dilihat dari tolak ukur keberhasilan pertumbuhan ekonomi dan akan semakin rendahnya ketimpangan antar penduduk, antar daerah maupun antar sektor. Tujuan dari keberhasilan perekonomian wilayah

Sebelum adanya tambak garam di Desa Tolbuk para penduduk Desa Tolbuk mempunyai mata pencaharian yang utama yaitu sebagai petani dan peternak. Para penduduk desa tidak bisa atau tidak mengenal teknologi-teknologi yang berkembang saat ini. Konon menurut Bapak Kepala Desa Tolbuk yaitu Bapak Nurul Hasan

Dahulu sebelum adanya tambak garam berdiri di Desa Tolbuk datanglah seorang pendatang dari Kabupaten Sumenep yaitu bapak Matalwi, beliau melihat banyak sekali tanah kosong atau tanah mati yang bisa dimanfaatkan oleh bapak Matalwi sebagai lahan tambak garam.

Awal pengerjaan tambak yaitu hanya seluas 2 – 3 hektar saja, akan tetapi bapak matalwi membutuhkan banyak pekerja untuk mengurus lahan tambak garam seluas 2 – 3 hektar, disisi lain tambak garam juga harus terjaga dari musim kemarau yang panjang. Semakin panjang musim kemarau yang ada di Desa Tolbuk semakin bagus juga hasil garam yang dihasilkan oleh tambak, apabila musim kemarau dalam jangka waktu pendek maka semakin jelek hasil garam yang dihasilkan oleh para petani garam. Karena pembuatan garam tergantung pada cuaca panas yang panjang. Wilayah potensial penghasil garam harus memenuhi persyaratan, yaitu:

- a. Mampu memiliki ketersediaan bahan baku garam atau air laut yang sangat cukup, bersih, tidak tercemar dan bebas dari air tawar.

- b. Memiliki dataran rendah yang cukup luas dengan tingkat kebocoran tanah yang rendah.
- c. Mampu memiliki iklim kemarau yang cukup panjang dan tidak mengalami gangguan hujan yang berturut-turut selama 4-5 bulan.
- d. Dan mampu memiliki jumlah penduduk yang cukup sebagai sumber tenaga kerja petani garam.

Disisi lain bapak Matalwi kekurangan tenaga kerja untuk mengelola lahan tambak garam, dan akhirnya bapak Matalwi mengambil para pekerja dari Desa Tolbuk. Setelah sekian lama para penduduk mulai memahami pembuatan garam dan lahan yang cocok untuk di buat sebagai lahan tambak. Dan para penduduk desa tolbuk akhirnya memilih untuk mempunyai lahan tambak garam dan mengelola tambak tersebut.

Para petani tambak garam yang masih tradisional umumnya menggunakan teknologi evaporasi bertingkat, yaitu dengan cara mengalirkan garam ke beberapa kolam untuk ditingkatkan salinitasnya (kandungan garam), sehingga dapat dihasilkan butiran garam. Untuk bisa mendapatkan garam, evaporasi tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan selama kurang lebih 7 sampai dengan 10 hari.

Dengan adanya tambak di Desa Tolbuk para penduduk desa bisa mendapatkan pekerjaan untuk mengelola lahan tambak. Dan banyak sekali lahan tambak yang kosong untuk penelitian saat ini. Akan tetapi,

menurut kepala Desa Tolbuk lahan kosong ini diharapkan bisa diolah lebih banyak sebagai lahan tambak agar penduduk desa tolbuk mendapat tambahan penghasilan dari adanya tambak di lahan yang kosong untuk saat ini.

2. Visi dan Misi

Sebagai Desa penghasil garam, Desa Tolbuk harus mempunyai berbagai visi dan misi dalam mengembangkan usaha garam tersebut agar mampu berkembang dan mampu bersaing dengan kualitas garam lainnya :

a. Visi :

“Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Garam”

b. Misi :

1. Kualitas dan kuantitas garam bagus bisa mengurangi impor garam
2. Menambahkan nilai jual garam yang bermutu
3. Mengurangi angka pengangguran di desa tolbuk

3. Struktur Organisasi PUGAR Tambak Garam di Desa Tolbuk

mengembangkan dan perbaikan tambak garam di Desa Tolbuk. Struktur organisasi diatas terbagi antara lain bapak Matalwi sebagai pembina organisasi PUGAR di Desa Tolbuk, dan diikuti divisi – divisi lain yaitu Manajemen Advokasi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut, Manajer Pemberdayaan, dan Manajer Admin dan Keuangan.

4. Inovasi Tambak Garam di Desa Tolbuk

Tambak garam di Desa Tolbuk mempunyai inovasi yang cukup bagus untuk dikembangkan karena di saat musim hujan melanda dan menjadi kendala utama bagi para petani garam. Inovasi yang bisa dikembangkan yaitu salah satu inovasi rumah garam, kendala hujan yang melanda Desa Tolbuk bisa teratasi, dan kualitas garam juga terjamin.

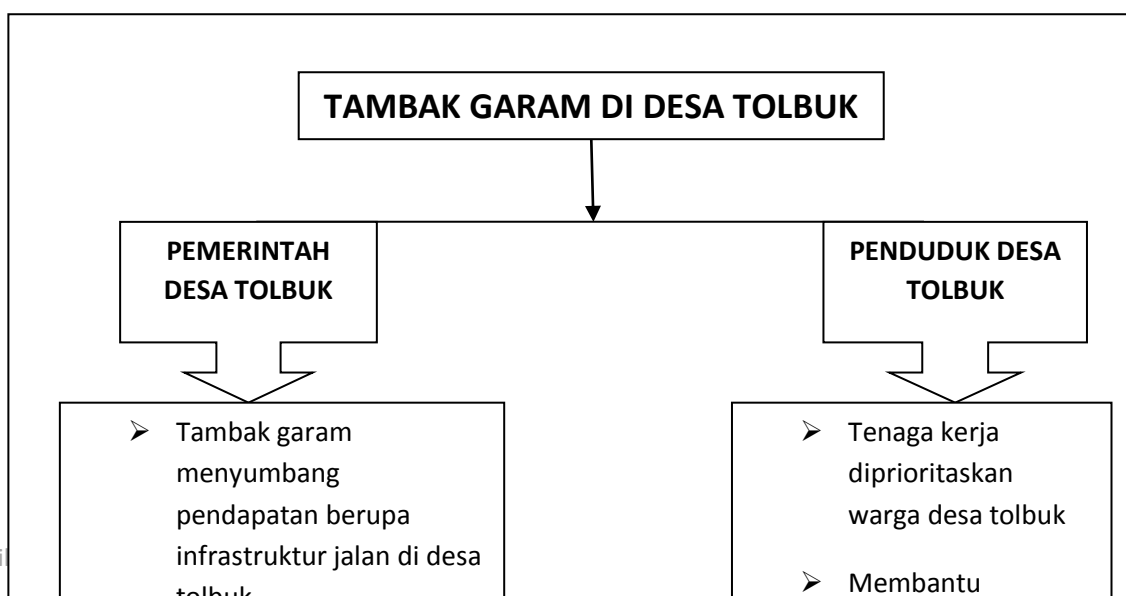
Rumah garam di Desa Tolbuk merupakan salah satu inovasi kreatif dari penduduk Desa Tolbuk. Petani garam di Desa Tolbuk selalu bergantung pada musim kemarau yang panjang, saat musim hujan atau kemarau basah, bisa dipastikan hasil panen garam sangat menurun. Akan tetapi adanya inovasi rumah garam para petani garam sekarang tidak perlu risau. Petani garam mengumpulkan air laut di dalam tandon air sehingga sewaktu-waktu air asin dari laut dalam tandon ini yang akan di salurkan ke 20 petak tambak garam di lahan seluas kurang lebih 1,5 hektar.

Akan tetapi ada juga disaat musim hujan datang petani garam memanfaatkan keadaan lahan tambak garam menjadi lahan tambak udang dan lahan tambak bandeng. Lahan tambak garam di saat musim hujan datang para petani garam beralih profesi menjadi para petani tambak udang dan petani bandeng. Para petani garam Desa Tolbuk cukup kreatif dalam memanfaatkan situasi di musim kemarau dan musim penghujan.

C. Hasil Temuan

Kerangka Pembahasan

Kondisi Ekonomi Sebelum dan sesudah adanya tambak garam di Desa Tolbuk dan bagaimana nilai keekonomian lahan kosong yang bisa digunakan sebagai lahan tambak garam di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan



Gambar 3.3

Peran stabilitas dalam usaha tambak garam

Adanya sebuah tambak garam di Desa Tolbuk sudah pasti akan memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk adanya sebuah tambak garam di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. berikut kondisi ekonomi sebelum dan sesudah adanya tambak garam di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan :

1. Kondisi Ekonomi Sebelum dan Sesudah Adanya Tambak Garam di Desa Tolbuk

a. Kondisi Ekonomi Sebelum Adanya Tambak Garam di Desa Tolbuk

Sejahtera memiliki beragam arti yang berbeda kesejahteraan itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan

Desa Tolbuk merupakan desa yang terletak pada wilayah Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. keadaan Desa Tolbuk sebenarnya sangat strategis, posisi Desa Tolbuk juga mempunyai batasan dengan wilayah antara desa-desa tetangga. di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Muarah, di sebelah utara berbatasan dengan Desa Ko'ol, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Ra'as, dan di sebelah barat langsung berbatasan dengan laut jawa.

berbatasan dengan Desa Muarah, di sebelah utara berbatasan dengan Desa Ko'ol, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Ra'as, sebelah barat langsung berbatasan dengan laut jawa.

Desa Tolbuk dulunya merupakan desa yang sangat luas dan lahan kosong yang belum bisa di manfaatkan oleh masyarakat Tolbuk karena kurangnya pengetahuan tentang informasi teknologi modern pada saat itu ujar pak nurul hasan yang merangkap kepala desa Tolbuk. Dulunya masyarakat Desa Tolbuk ma

“Dari adanya tambak garam ini Desa Tolbuk sangat terbantu karena banyak sebagian warga yang bekerja sebagai petani garam, dan jalan menuju Desa Tolbuk semakin layak karena dahulu menuju Desa Tolbuk sangatlah sulit, akses jalan yang belum beraspal dan jalan yang masih berliku-liku, kata pak slamet selaku petani tambak garam di Desa Tolbuk”³⁶

b. Adanya Tambak Garam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Penduduk Desa Tolbuk

³⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Slamet selaku petani tambak garam di desa tolbuk tentang kesejahteraan penduduk desa tolbuk, di Desa Tolbuk 28 juli 2019.

di Desa Tolbuk para penduduk desa Tolbuk banyak yang beralih profesi sebagai buruh tambak atau petani tambak garam.

Ketika musim penghujan datang para petani tambak garam mengalami kerugian yang cukup besar, dikarenakan kualitas garam yang bagus yaitu pada musim kemarau yang panjang dan hasil yang garam pun juga memiliki kualitas yang baik.

Apabila datang musim hujan biasanya para petani garam beralih menjadi para petani udang dan bandeng.

“ya bagaimana lagi, garam kan membutuhkan musim kemarau yang panjang untuk mendapatkan kualitas garam yang terbaik, apabila iklim tidak bersahabat dengan para petani garam, ya para petani garam memanfaatkan lahan tambak menjadi lahan tambak udang dan tambak bandeng. Kata pak slamet selaku petani tambak garam di Desa Tolbuk”³⁷

Akibat tergantungnya tambak garam pada musim kemarau para petani garam merasakan adanya kerugian yang cukup banyak, sehingga pada musim penghujan para petani garam memanfaatkan keadaan lahan tambak garam menjadi tambak udang dan tambak bandeng. Adanya inovasi dari para petani garam sebagian petani garam menggunakan inovasi yang bisa dikembangkan yaitu salah satu inovasi rumah garam, kendala hujan yang melanda Desa Tolbuk bisa teratasi, dan kualitas garam juga terjamin.

³⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Slamet selaku petani tambak garam di desa tolbuk tentang kesejahteraan penduduk desa tolbuk, di Desa Tolbuk 28 juli 2019.

Dalam permasalahan ekonomipun penduduk Desa Tolbuk sendiri secara bertahap cukup membaik, dilihat dari jumlah pendapatan sebelum berdirinya tambak garam yang ada di Desa Tolbuk. Sebelum adanya tambak garam di Desa Tolbuk mata pencaharian penduduk Desa Tolbuk adalah petani dan peternak. Secara perlahan beralih mata pencaharian ke tambak garam dan memanfaatkan lahan untuk di olah dan di jadikan sebagai lahan tambak.

[illegible]

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk mengatakan bahwa “adanya tambak garam di Desa Tolbuk ini setidaknya memberikan harapan untuk menambah kualitas hidup untuk keluarga masing – masing seperti halnya penduduk Desa Tolbuk bisa membiayai biaya sekolah anak mereka, bisa menabung untuk keperluan mendadak, dan bisa memenuhi biaya hidup untuk makan sehari – harinya³⁹”

Tabel 3.6

Pendapatan para petambak garam

No	Tahun	Produksi Garam	Pendapatan
1.	2007	197 kwintal	Rp 16.745.000
2.	2008	213 kwintal	Rp 18.105.000
3.	2009	789 kwintal	Rp 47.065.000
4.	2010	5 ton	Rp 77.235.500
5.	2011	19 ton	Rp 87.089.00

³⁹ Hasil wawancara dengan bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk terhadap kesejahteraan penduduk Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan 30 Juli 2019.

Sumber: Pugar desa Tolbuk tahun 2018

Bisa dilihat tabel diatas menunjukkan produksi garam dan pendapatan garam di desa tolbuk mengalami peningkatan yang cukup drastis sehingga apabila dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari bisa dikatakan lebih dari cukup, menurut salah satu pemilik tambak yaitu bapak slamet sebagai pendapatan bisa ditabung untuk membeli bibit udang dan memanfaatkan keadaan lahan tambak garam apabila musim hujan bisa digunakan sebagai lahan tambak udang dan pendapatan penduduk desa tolbuk bisa diputar lagi demi mencukupi kebutuhan hidup dan pendidikan untuk anak – anak mereka. Setiap buruh pekerja tambak biasanya di beri upah Rp 80.000 – Rp 125.000 per hari dari jam 07.00 WIB – 16.00 WIB, Karena untuk mengurus lahan tambak diperlukan tenaga yang super ekstra dalam mengurus lahan tambak.

a. Lahan Kosong yang ada di Desa Tolbuk

Lahan kosong merupakan lahan yang produktif tidak digunakan atau tidak terawat dengan baik. Di Desa Tolbuk mempunyai luas wilayah sebesar 2 24.64 Ha dan memiliki letak astronomis antara 6.923806 LS – 112.828112 BT, dengan garis pantai 1.21 km, dan mempunyai ketinggian dari permukaan 4 mdpl. Lahan kosong yang ada di Desa Tolbuk berkisar sebesar 89.3 Ha. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk mengatakan bahwa “lahan kosong yang ada di Desa Tolbuk ini rencana mau di buat untuk tambak, untuk menunjang nilai keekonomian tambak dari lahan kosong ini, dan disisi lain lahan kosong ini di harapkan bisa dirawat dan disulap menjadi lahan tambak guna menunjang kebutuhan ekonomi penduduk Desa Tolbuk^{40,,}

[illegible]

Melihat kondisi diatas menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia yang terdapat di Desa Tolbuk bermayoritas bekerja sebagai petani dan peternak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk mengatakan bahwa “penduduk di Desa Tolbuk belum bisa mengelola lahan kosong yang ada di daerah pesisir pantai, dikarenakan kurangnya sarana informasi dan keadaan jalan di daerah dekat dengan pantai belum di betulkan oleh karena itu masih banyak jalan yang bergelombang⁴¹,”

⁴¹ *ibid*

b. Nilai Keekonomian Lahan Kosong Yang Bisa Digunakan Untuk Tambak Garam

Tambak garam di Desa Tolbuk merupakan lahan kosong yang belum bisa di manfaatkan oleh penduduk Desa Tolbuk untuk mengelola lahan kosong dan dirubah menjadi lahan tambak garam. Dahulu tahun 2007 luas lahan sekitar 105.00 Ha masih kosong dan belum terawat sama sekali. Semenjak adanya bapak matalwi yang bisa mengubah lahan kosong tersebut menjadi lahan tambak garam, bapak matalwi mengambil para pekerja dari penduduk Desa Tolbuk setempat, bapak matalwi juga mengajarkan kepada para penduduk Desa Tolbuk bagaimana caranya untuk mengelola lahan kosong tersebut menjadi lahan yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sipul selaku Manajer Pemberdayaan PUGAR di Desa Tolbuk mengatakan bahwa “semenjak adanya tambak garam di Desa Tolbuk tingkat kesejahteraan penduduk Desa Tolbuk mulai bersinar, karena dengan adanya wawasan tentang lahan kosong ini bisa di olah lebih bagus dan lahan kosong ini bisa terawat di olah menjadi lahan tambak, akan tetapi apabila musim tidak bersabat biasanya petani garam berubah menjadi petani udang dan petani bandeng, karena di nilai pemanfaatan tambak bisa menjadi nilai

[illegible]

tambah bagi para petani garam di Desa Tolbuk, sebagian juga adanya motivasi rumah plastik yang bisa di dimanfaatkan oleh petani garam⁴³”.

Berdasarkan hasil wawancara menurut penduduk Desa Tolbuk yaitu bapak torik selaku pekerja di tambak garam Desa Tolbuk yang mengatakan bahwa “dengan adanya tambak garam di Desa Tolbuk ini alhamdulillah pendapatan saya mengalami peningkatan dari awalnya saya hanya bekerja sebagai buruh tani yang pendapatannya tidak pasti dan kurang untuk kebutuhan setiap hari, semenjak adanya tambak garam di Desa Tolbuk memberikan efek positif bagi keluarga saya dan keluarga saya bisa memenuhi kebutuhan untuk setiap hari⁴⁴”.

Pemerintah Desa Tolbuk juga berupaya dalam mengembangkan tambak garam tentunya kembali kepada penduduk Desa Tolbuk baik dalam segi ekonomi maupun dari segi sosial yang pastinya berdampak pada penduduk yang ada di Desa Tolbuk. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk mengatakan bahwa “keberadaan tambak garam di Desa Tolbuk ini sangat berpengaruh bagi kehidupan penduduk Desa Tolbuk dan penduduk Desa Tolbuk cukup senang dan pemerintah Desa Tolbuk juga mendukung tambak garam dalam menunjang infrastruktur menuju

⁴³ Hasil wawancara dengan bapak sipul selaku manajer pemberdayaan PUGAR di Desa Tolbuk tentang nilai tambah lahan tambak di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan 1 Agustus 2019

⁴⁴ Hasil wawancara dengan bapak torik selaku pekerja di tambak garam 1 Agustus 2019

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk mengatakan bahwa “untuk nilai ekonomi lahan kosong ini bisa di manfaatkan dan bisa juga di rombak menjadi lahan tambak yang mempunyai nilai guna pendapatan yang tinggi, jadi sebagian lahan kosong ini rencana mau di sewakan sebagai lahan tambak, atau apabila penduduk Desa Tolbuk mau membersihkan dan menggunakan lahan kosong ini menjadi lahan tambak, malah lebih bagus karena bisa mempermudah penduduk Desa Tolbuk dalam memperbaiki tingkat kesejahteraan penduduk yang ada di Desa Tolbuk, memberikan nilai tambah bagi penduduk Desa Tolbuk dan bisa mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa Tolbuk⁴⁶”.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk terhadap pendukung tambak garam yang ada di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan 2 Agustus 2019

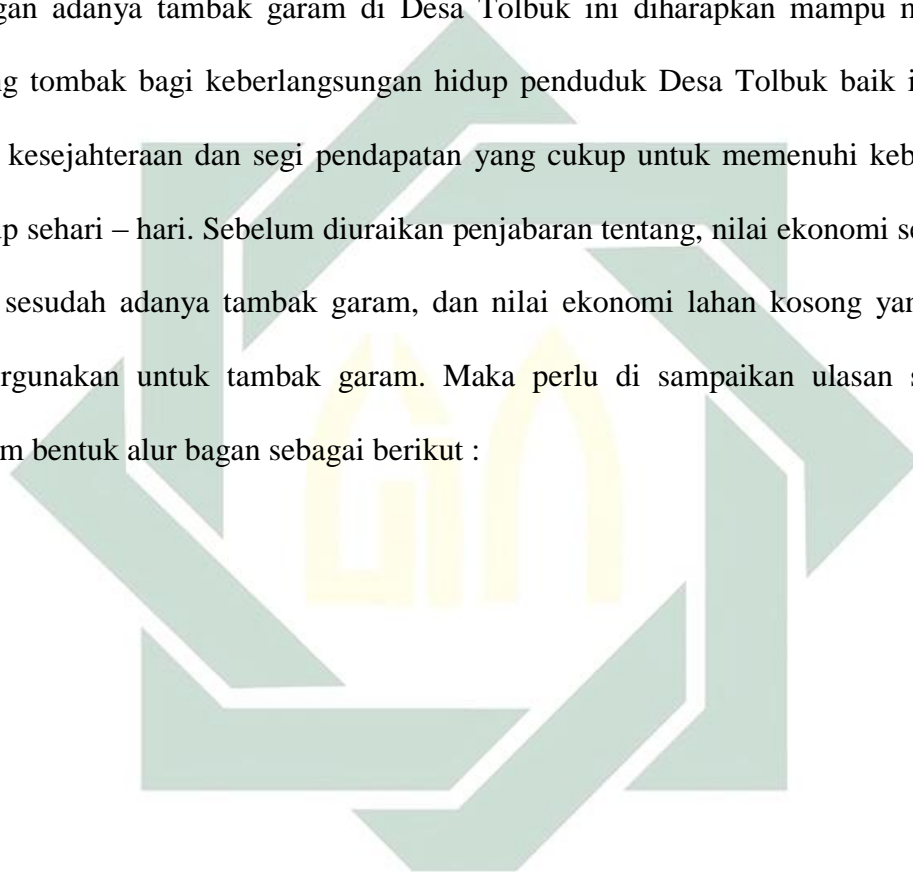
[illegible]

DAMPAK EKONOMI SESUDAH ADANYA TAMBAK GARAM DI DESA TOLBUK KECAMATAN KLAMPIS KABUPATEN BANGKALAN

Garam merupakan komoditas yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Selain untuk dikonsumsi, garam juga banyak diperlukan dalam beberapa industri, diantaranya untuk pengawetan dan campuran bahan kimia. Banyaknya kebutuhan garam membuat negara harus memproduksi untuk memenuhi kebutuhan nasional. Ditunjang oleh kekayaan alam yang sangat berlimpah yang menjadikan modal utama untuk memproduksi garam.

100

Tambak garam di Desa Tolbuk terhadap dampak ekonomi sesudah adanya tambak garam di Desa Tolbuk, merupakan salah satu Usaha Kecil Menengah yang pada tahun 2007 lalu lahan kosong yang ada di Desa Tolbuk di manfaatkan dan di olah menjadi lahan tambak yang berguna bagi penduduk Desa Tolbuk. Hasil dengan adanya tambak garam di Desa Tolbuk ini diharapkan mampu menjadi ujung tombak bagi keberlangsungan hidup penduduk Desa Tolbuk baik itu dari segi kesejahteraan dan segi pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari. Sebelum diuraikan penjabaran tentang, nilai ekonomi sebelum dan sesudah adanya tambak garam, dan nilai ekonomi lahan kosong yang bisa dipergunakan untuk tambak garam. Maka perlu di sampaikan ulasan singkat dalam bentuk alur bagan sebagai berikut :



A. kondisi ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya tambak garam terhadap Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bang

Sesuai dengan kajian teori tentang kondisi ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya tambak garam terhadap kesejahteraan penduduk Desa Tolbuk yang telah dijabarkan sebelumnya terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa kondisi ekonomi sesudah adanya tambak garam

A. kondisi ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya tambak garam terhadap Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkulu

Sesuai dengan kajian teori tentang kondisi ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya tambak garam terhadap kesejahteraan penduduk Desa Tolbuk yang telah dijabarkan sebelumnya terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa kondisi ekonomi sesudah adanya tambak garam

A. kondisi ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya tambak garam terhadap Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkulu

Sesuai dengan kajian teori tentang kondisi ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya tambak garam terhadap kesejahteraan penduduk Desa Tolbuk yang telah dijabarkan sebelumnya terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa kondisi ekonomi sesudah adanya tambak garam

A. kondisi ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya tambak garam terhadap Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkulu

Sesuai dengan kajian teori tentang kondisi ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya tambak garam terhadap kesejahteraan penduduk Desa Tolbuk yang telah dijabarkan sebelumnya terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa kondisi ekonomi sesudah adanya tambak garam

adanya tambak kebutuhan hidup untuk memenuhi keseharian mereka sangatlah kurang dan di bilang tidak mampu karena hanya mengandalkan hasil panen saja. Berdasarkan temuan di lapangan sebelum adanya tambak garam di Desa Tolbuk merupakan desa yang tertinggal karena perjalanan menuju Desa Tolbuk bisa di katakan cukup jauh dan sulit.

Sesuai dengan teori kesejahteraan apabila terpenuhinya suatu kondisi dimana kebutuhan material, spiritual, dan sosial dari warga negara agar bisa mendapati hidup yang layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga terlaksananya fungsi sosialnya. Sama halnya yang terjadi di Desa Tolbuk semenjak adanya tambak garam menunjukkan kondisi yang menunjukkan bahwasannya masyarakatnya yang dinilai terpenuhi dan cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan sehari – hari karena dinilai mempunyai pendapatan yang lebih dari cukup.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk menjelaskan bahwa “semenjak adanya tambak garam di Desa Tolbuk mampu memberikan nilai tambahan pendapatan bagi penduduk Desa Tolbuk, peran tambak garam ini mampu menjadi tombak bagi penduduk Desa Tolbuk dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari, terciptanya kemakmuran dan tingkat kesejahteraan bagi penduduk Desa Tolbuk, nilai sosial yang keluar dengan adanya gotong royong saat

Hal yang lain juga disampaikan langsung oleh Bapak Matalwi selaku Direktur PUGAR di Desa Tolbuk yang mengatakan bahwa “syukur alhamdulillah dengan adanya tambak garam di Desa Tolbuk ini memberikan tujuan yang utama yaitu memperbaiki tingkat kesejahteraan dan tingkat kemakmuran penduduk Desa Tolbuk guna memperoleh kualitas hidup dan kebutuhan yang lebih baik lagi, tambak garam juga memberikan bantuan berupa infrastruktur desa meski untuk saat ini ada jalan yang belum bisa diperbaiki akibat kurangnya dana⁵⁰”.

Dengan adanya tambak garam di suatu daerah, mampu memberikan kondisi ekonomi dan sosial yang akan terpengaruh baik itu jangka panjang maupun jangka pendek. Teori ini saling mengaitkan dengan keadaan yang ada di Desa Tolbuk semenjak adanya tambak garam yang mampu merubah kehidupan penduduk Desa Tolbuk. Menurut Bapak Jamal selaku pekerja petambak garam di Desa Tolbuk mengatakan bahwa “semenjak adanya tambak garam di desa alhamdulillah saya mendapatkan kerja tambahan yang awalnya hanya sebagai buruh tani dan sekarang bisa menjadi buruh tambak garam di Desa Tolbuk, tentunya dengan keadaan seperti ini saya bisa memenuhi kebutuhan sehari – hari dan pastinya saya

⁵⁰ Hasil wawancara dengan bapak Matalwi selaku Direktur PUGAR Desa Tolbuk terhadap tingkat kesejahteraan penduduk Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan 2 agustus 2019

bisa menyisihkan hasil pendapatan dengan ditabung untuk keperluan yang akan datang⁵¹”.

Sesuai dengan teori tambak yaitu kolam buatan yang di buat oleh manusia, biasanya tambak terdapat di daerah pantai yang di isi air dan dimanfaatkan sebagai sarana budidaya perairan biasanya tambak dimanfaatkan manusia untuk budidaya ikan, udang, garam, dan lain sebagainya yang memiliki ciri – ciri khusus yang layak digunakan sebagai lahan tambak. Tambak garam yang ada di Desa Tolbuk sudah diterapkan sesuai dengan ciri – ciri pembuatan tambak. Adanya tambak garam di Desa Tolbuk juga memberikan bukti dalam membantu perekonomian penduduk Desa Tolbuk, baik menjadi pemilik lahan tambak, penyewa lahan tambak, dan pekerja tambak. Di sisi lain para pekerja tambak juga di berikan pelatihan khusus bagaimana pembuatan garam yang menghasilkan garam KW1 menurut Bapak Matalwi selaku Direktur PUGAR di Desa Tolbuk.

Tambak garam dan penduduk Desa Tolbuk mempunyai saling keuntungan dari kedua belah pihak ini. Dari sisi tambak garam membutuhkan para pekerja untuk mengelola lahan tambak dan dari sisi penduduk membutuhkan pendapatan dari tambak garam di Desa Tolbuk. Tambak garam juga menyumbang pendapatan berupa infrastruktur guna untuk meningkatkan dan mengembangkan tambak garam.

⁵¹ Hasil wawancara dengan Bapak Jamal selaku pekerja tambak garam di Desa Tolbuk tentang tingkat kesejahteraan hidup semenjak adanya tambak garam di Desa Tolbuk 2 Agustus 2019

B. Nilai Keekonomian Lahan Kosong Yang Bisa Digunakan Sebagai Tambak Garam

Sesuai dengan kajian teori tentang penggunaan lahan tambak yang telah dijabarkan sebelumnya terhadap hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan bahwa penggunaan lahan kosong juga bisa digunakan sebagai lahan pertambakan apabila sudah memenuhi kriteria pembuatan tambak. Nilai ekonomi lahan kosong bisa di manfaatkan apabila lahan tersebut di kelola dan diperbaiki lebih baik lagi, dan tambak bisa diisi dengan tambak garam, tambak udang, maupun tambak bandeng.

Adanya sebuah tambak di suatu desa bisa memberikan dampak positif untuk meningkatkan penerimaan pendapatan desa. Dalam hal ini pemerintah desa juga ikut serta dalam tata cara pengelolaan sebuah tambak, pemerintah desa juga memberikan dukungan dan bantuan berupa akses infrastruktur menuju tambak yang berada di dekat bibir pantai. Harapan pemerintah dalam pengembangan tata kelola tambak diharapkan masyarakat desa mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan desa.

Laut menyimpan banyak potensi untuk dimanfaatkan, antara lain adalah garam, akan tetapi tidak seluruh luasan garis pantai yang bisa dikelola untuk dijadikan tambak garam, karena untuk membuat atau membangun tambak garam harus memenuhi persyaratan agar menghasilkan garam berkualitas dan kuantitas yang maksimal. Tambak garam yang ada di Desa Tolbuk telah membuktikan dan memenuhi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk mengatakan bahwa “pemerintah Desa Tolbuk juga memberikan bantuan kepada para petani garam berupa akses jalan menuju pertambakan yang dulunya banyak bergelombang sekarang sudah alhamdulillah menjadi lebih baik, guna mempermudah akses keluar masuk garam pada jalur dekat pertambakan. Akan tetapi cuman sebagian kecil akses jalan menuju lahan kosong belum diperbaiki karena masih kurangnya dana dari pemerintah Desa Tolbuk⁵³”.

Penelitian – penelitian yang sudah saya lakukan ini menunjukkan hasil yang cukup baik bagi perkembangan dan kemajuan tambak garam yang terdapat di Desa Tolbuk, adanya tambak garam di Desa Tolbuk memiliki peran dalam sumber daya manusia baik sosial maupun ekonominya. Berikut dibawah ini adalah alur hasil temuan dilapangan pada saat penelitian :

ALUR HASIL TEMUAN ADANYA DAMPAK EKONOMI SESUDAH
ADANYA TANPAK GARAM DI DESA TOLBUK KECAMATAN
KLAMPIS KABUPATEN BANGKALAN

[illegible]

Tolbuk juga memiliki produk berupa garam untuk di konsumsi secara pribadi bagi penduduk Desa Tolbuk.

Tambak garam di Desa Tolbuk merupakan lahan tambak yang berdekatan dengan bibir pantai dan memanfaatkan keadaan sumber daya alam di olah menjadi garam. Akibat tergantungnya garam pada musim kemarau yang cukup panjang para petani garam merasakan adanya kerugian yang cukup banyak dan kualitas garam yang menurun, sehingga apabila musim penghujan datang biasanya para petani garam langsung mengambil alih dan memanfaatkan tambak menjadi tambak udang dan bandeng. Ada juga beberapa petani yang mempunyai inovasi lalu dikembangkan yaitu dengan adanya rumah garam, kendala hujan yang melanda tambak garam bisa teratasi, dan kualitas garam juga ikut terjamin.

Usaha tambak garam bagi penduduk Desa Tolbuk merupakan salah satu pencaharian yang cukup penting, karena dalam mencukupi kebutuhan sehari – harinya penduduk desa dalam meningkatkan taraf hidup penduduk Desa Tolbuk dan pentingnya kesejahteraan bagi penduduk Desa Tolbuk. Apabila suatu kondisi dimana kebutuhan material, spiritual, dan sosial dari warga negara bisa mendapati hidup yang layak dan mampu mengembangkan diri, maka sesuai dengan teori kesejahteraan

Tambak garam di Desa Tolbuk juga mempunyai hubungan simbiosis mutualisme bagi penduduk Desa Tolbuk karena mereka saling menguntungkan antara beberapa pihak yaitu tambak garam bisa memberikan dana mereka dengan bantuan berupa infrastruktur jalan desa, dan sedangkan penduduk desa bisa

mengelola dan memanfaatkan keadaan tambak menjadi lahan yang berguna bagi penduduk Desa Tolbuk. Pemerintah desa juga memberikan dorongan dan bantuan berupa sosialisme ke penduduk Desa Tolbuk tentang pentingnya suatu lahan kosong yang bisa di manfaatkan dan dikelola untuk kesejahteraan penduduk Desa Tolbuk.

Elemen – elemen di atas bisa menunjukkan bahwa adanya dampak ekonomi sesudah adanya tambak garam di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan memberikan peran yang sangat penting bagi penduduk Desa Tolbuk dengan adanya garam haaran pemerintah Desa Tolbuk bisa tercapai dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan bisa mengubah taraf hidup penduduk desa menjadi lebih baik dan lebih mandiri lagi, sehingga bisa menjadi desa yang mandiri dalam mengelola lahan tambak yang ada di Desa Tolbuk.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. kondisi ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya tambak garam terhadap Desa Tolbuk

[illegible]

B. Saran

- [illegible]

- Prahasta, A dan Hasanawati Masturi, 2009 *Agribisnis Bandeng*, Bandung; CV.Pustaka Grafika
- Rahardja, Prathama, Mandala, Manurung, 2001 *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Rambe,A. 2004 *Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan, Kasus di Kecamatan Medan, Kota Sumatra Utara*. Bogor; Tesis. Sekolah Pascasarjana IPB
- Santoso Budi Widiarto, Musa Hubeis, dan Komar Sumantadinata. *Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat di Desa Losarang, Indramayu*. e-Jurnal IPB, Volume 8 Nomor 2, September 2013
- Sarjani, 2011, *Cuaca dan Penguapan Jember*; Kumba
- Soekarwato, 2012, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta; Salemba Empat.
- Sri Dharmayanti, Suharno Suharno, Amzul rifin. *Analisis Ketersediaan Garam Menuju Pencapaian Swasembada Garam Nasional Yang Berkelanjutan (Suatu Pendekatan Model Dinamik)*. Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Volume 8 Nomor 1 tahun 2013
- Sukirno, Sadono, 2006, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, Jakarta; Prenada Media Group
- Sukirno, Sadono. 2012, *Mikro Ekonomi Teori pengantar*. Jakarta; Grafindo Persada.
- Syaiful Arzal. 2014, *Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam Di Kabupaten Jeneponto*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Tikkyrino Kurniawan dan Ahmad Azizi. *Dampak Kebijakan Impor dan Kelembagaan Terhadap Kinerja Industri Garam Nasional* .Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2013
- Tikkyrino Kurniawan dan Ahmad Azizi. *Dampak Perubahan Iklim Terhadap Petani Tambak Garam di Kabupaten Sampang dan Sumenep*. Jurnal Masyarakat dan Budaya, Volume 14 Nomor 3 Tahun 2012
- Widyastuti, Astiana, 2012, *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah tahun 2009*, Dalam jurnal Economics Development Analysis Journal Vol 1 no 2

Rahardja, Prathama, Mandala, Manurung, 2001 *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Rambe,A. 2004 *Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan, Kasus di Kecamatan Medan, Kota Sumatra Utara*. Bogor; Tesis. Sekolah Pascasarjana IPB

Santoso Budi Widiarto, Musa Hubeis, dan Komar Sumantadinata. *Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat di Desa Losarang, Indramayu*. e-Jurnal IPB, Volume 8 Nomor 2, September 2013

Sarjani, 2011, *Cuaca dan Penguapan* Jember; Kumba

Soekarwato, 2012, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta; Salemba Empat.

Sri Dharmayanti, Suharno Suharno, Amzul rifin. *Analisis Ketersediaan Garam Menuju Pencapaian Swasembada Garam Nasional Yang Berkelanjutan (Suatu Pendekatan Model Dinamik)*. Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Volume 8 Nomor 1 tahun 2013

Sukirno, Sadono, 2006, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, Jakarta; Prenada Media Group

Sukirno, Sadono. 2012, *Mikro Ekonomi Teori pengantar*. Jakarta; Grafindo Persada.

Syaiful Arzal. 2014, *Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam Di Kabupaten Jeneponto*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Tikkyrino Kurniawan dan Ahmad Azizi. *Dampak Kebijakan Impor dan Kelembagaan Terhadap Kinerja Industri Garam Nasional*. Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2013

Tikkyrino Kurniawan dan Ahmad Azizi. *Dampak Perubahan Iklim Terhadap Petani Tambak Garam di Kabupaten Sampang dan Sumenep*. Jurnal Masyarakat dan Budaya, Volume 14 Nomor 3 Tahun 2012

Widyastuti, Astiana, 2012, *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah tahun 2009*, Dalam jurnal Economics Development Analysis Journal Vol 1 no 2

www.big.go.id

www.bppp-tegal.com

www.bps.com

www.digilib.unila.ac.id

www.radarmadura.jawapos.com

Yety Rochwulaningsih. *Petani Garam Dalam Jeratan Kapitalisme : Analisi Kasus Petani Garam di Rembang, Jawa Tengah*. Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik Tahun XX, Tahun 2007

Yunita Ratna Sari. *Implementasi Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) Di Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun 2011-2013*. *Journal of politic and government studies*, volume 4 Nomor 2 tahun 2015